

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melewati uraian mengenai kedudukan anak sebagai subjek hukum dalam transaksi *mu'āmalah* menurut Imām Abū Ḥanifah dari bab ke bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Menurut Imām Abū Ḥanifah, keabsahan anak dalam melakukan transaksi *mu'āmalah* sangat ditentukan oleh eksistensi akal dalam dirinya. Karena itu, semua anak boleh melakukan transaksi apa saja yang dikehendakinya asalkan mampu dengan akalnya mempertanggung jawabkan segala *taklīf* hukum (perbuatan hukum) yang dibebankannya. Namun nilai keabsahannya didukung oleh kriteria yang dimiliki oleh subjek hukum seperti *marḥalah al-sābi'*, *marḥalah al-tamyīz*, *marḥalah al-bulugh*, *marḥalah al-murshid*, dan *marḥalah al-mukallaf*.
2. Metodologi *istinbat* hukum yang digunakan oleh Imām Abū Ḥanifah dalam menetapkan kedudukan anak sebagai subjek hukum dalam transaksi *mu'āmalah* adalah; *pertama* melalui metodologi tekstual/*lughawiyah* dengan pendekatan *dalalah zāhir naṣ* dan *dalalah mufassar*. *Dalalah zāhir naṣ* maksudnya menganalisa ayat-ayat al-Qur`ān maupun Ḥadith yang berkaitan dengan kriteria-kriteria anak dengan teknis *lughawiyah* (kebahasaan). Sedangkan *lafaz mufassar* yaitu suatu metodologi yang digunakan Imām Abū Ḥanifah dalam persolan yang sama dengan cara tidak menganalisa bunyi teks ayat saja, melainkan ada term lain sebagai

penyempurna pengertiannya. Kedua, melalui pendekatan kontekstual. Dalam hal ini, penetapan kedudukan anak sebagai subjek hukum difokuskan pada tiga pertimbangan, yaitu *maslahah*, misalnya melatih kecerdasan akal anak untuk lebih cepat dewasa dalam mempertanggungjawabkan aktivitas sosial yang dilakukannya serta meringankan transaksi *mu`āmalah*nya. Fokus kedua adalah memper timbangkan *maqāsid shari`ah* melalui *hifzu al-`aql* dengan meningkatkan pendidikan yang relevan karena dewasanya anak dapat diukur dengan keterampilan dan kemampuannya dalam bidang bisnis. Sedangkan fokus ketiga dengan mempertimbangkan aspek sosiologis. Misalnya anak mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, terbiasa berinteraksi sosial dalam bertransaksi sesuai syari`at untuk membangun solidaritas sosial.

3. Kontribusi produk pemikiran Imām Abū Ḥanifah tentang keabsahan anak sebagai subjek hukum dalam transaksi *mu`āmalah* antara lain; pertama, tidak sedikit pemikir muslim menyelesaikan *masūliyyāt al-fiqh al-mu`amalat al-māliyat* dengan menggunakan paham rasionalitas Imām Abū Ḥanifah meskipun mazhab mayoritas yang dianut adalah selain Mazhab Hanafi. Kedua, berkembangnya pemikir-pemikir muslim dalam mengandalkan *ra`yu* (penalaran murni) sebagai bagian dari alat *istinbat* hukum. Ketiga, penggunaan metodologi *istinbat* hukum dengan metode *qauliy* dan metodolgi *qiyas* dengan teknis *ilhaqy* oleh pemikir hukum Islam dari berbagai organisasi keagamaan. Keempat, banyaknya masyarakat muslim menggunakan produk fiqh yang telah ditetapkan Imām

Abū Ḥanifah seperti *ba`i al-wafā'*, *al-salām*, *al-murabahah*. Kelima, tidak sedikit masyarakat muslim yang melakukan transaksi jual beli melalui media sosial (internet, facebook, telpon, handphone) diprakarsai oleh anak-anak usia *mumayyiz*. Keenam, pemerintah Indonesia menjadikan pandangan Imām Abū Ḥanifah sebagai salah satu dasar legislasi hukum Islam di Indonesia seperti KHI dan KHES.

### **B. Implikasi Teoretik**

Penggunaan *ra`yu* (nalar) sebagai alat untuk memproduksi fiqh tidak salah kalau diklaim berawal dari semenjak manusia lahir. Sebodoh apapun makhluk Allah yang satu ini tetap disebut sebagai manusia. Alasan yang normatif dan logis adalah ia diciptakan tidak dari keping-keping jasad semata, melainkan diciptakannya akal sebagai dasar kemuliaan dan pembeda dari makhluk Allah lainnya. Dengan akal yang diciptakan kepadanya, dapat menghantarkannya sebagai makhluk paling mulia di hadapan Allah dan menjadi khalifah *fi al-ard*. Karena itu, tidak heran kalau kemudian manusia menurut Muhammad Abduh mendapatkan tugas dan kewajiban berat dari Tuhannya seperti membimbing, mengedukasi, mengamankan, melestarikan, mengatur, menyuburkan, dan mensejahterakan makhluk-makhluk Allah lainnya di alam semesta ini.

Keberhasilan manusia dalam melaksanakan mandat Tuhan tersebut tidak dapat dipungkiri jika dengan akalnya dapat digunakan dengan sempurna untuk melakukan ijtihad dalam berbagai bidang termasuk bidang fiqh Islam. Begitu penting akal dalam kehidupan manusia mengharuskan para '*ulamā` ahl al-ra`yi*' seperti Imām Abū Ḥanifah menjadikannya sebagai dasar penetapan hukum Islam

meskipun mayoritas *ahl al-ḥadis* menolak untuk menjadikan akal sebagai dasar *istinbat* hukum. Tetapi penolakan tersebut berakhir dengan sebuah bukti sejarah dalam bentangan panjang perkembangan hukum Islam, yaitu munculnya *qaul qadīm* dan *qaul jadīd* as-Shafī`i. Tidak cukup dengan *qaul qadīm* dan *qaul jadīd* lahir lagi di Timur Tengah konsep *maslahah* al-Gazāli, *maqāṣid sharī`ah* as-Shaṭībī, teori *bayani*, *burhani*, dan *`irfani* `Abid al-Jābiri, teori *maqāṣid sharī`ah* modern Jasser Auda, *progresif ijthadi* Abdullah Saeed, kontekstualisasi hukum Islam ala Fazlur Rahman. Masih banyak lagi pemikir-pemikir muslim lainnya yang tidak bisa disebut dalam penelitian ini yang memprioritaskan nalar akal sebagai dasar penetapan hukum Islam di era modern tak terkecuali pakar-pakar hukum Islam di bumi Nusantara ini.

Dalam kajian kemu`amalan, mendudukan akal sebagai dasar penetapan hukum menjadi sangat penting bagi mujtahid. Misalnya penetapan kedudukan anak sebagai subjek hukum dalam melakukan transaksi *mu`āmalah* di era modern. Karena selama ini hukum yang dianggap *ansich* oleh masyarakat adalah produk-produk hukum yang sudah mapan di kalangan imam mazhab. Dimana mayoritas imam mazhab menyatakan bahwa keabsahan anak dalam melakukan transaksi harus didukung dengan kriteria yang paten semisal secara fisik telah *baligh* yang ditandai dengan telah *iḥtilām* bagi laki-laki dan haid bagi wanita. Sementara memberikan kriteria dengan memfokuskan usia 15 tahun ke atas jika anak tersebut belum mengalami tanda-tanda fisik di atas. Jadi pada tataran kesimpulannya, mayoritas mazhab menegaskan bahwa kedewasaan seseorang dapat diukur dengan kemampuannya mempertanggungjawabkan segala perbuatan

hukum termasuk transaksi mu`āmalah tersebut jika telah memenuhi kriteria di atas. Sikap tegas yang dideklarasikan mayoritas imam mazhab tersebut seolah menafikan kondisi realitas kultur yang terus mengalami perkembangan. Karena kedewasaan anak sepenuhnya dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Lahirnya teori psikologi *nativisme* yang menetapkan bahwa kemampuan akal anak ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir, jadi perkembangan individu itu semata-mata dimungkinkan dan ditentukan oleh dasar turunan, misalnya ; kalau ayahnya pintar, maka kemungkinan besar anaknya juga pintar. Para penganut aliran *nativisme* berpandangan bahwa bayi itu lahir sudah dengan pembawaan baik dan pembawaan buruk. Selain itu penelitian ini juga memberikan keyakinan yang utuh tentang perkembangan akal anak tersebut dengan munculnya teori *empirisme*, yaitu perkembangan keperibadian anak didasarkan pada pemberian stimulan-stimulan yang berasal dari alam bebas ataupun diciptakan oleh orang dewasa dalam bentuk program pendidikan. Begitu juga penelitian ini memperkuat teori *intraksionisme dan psikodinamika* yang menjelaskan tentang kedewasaan akal anak dipengaruhi oleh pencapaian faktor-faktor kognitif, motivasi dari dalam dan luar serta perkembangan emosionalnya. Jika anak sudah memiliki kriteria tersebut dapat diklaim sebagai mukallaf meskipun usianya jauh berbeda dari pandangan jumuhur ulama tersebut di atas.

Penelitian ini juga dapat memperkuat teori penggunaan akal yang telah dicetuskan oleh ‘ulamā’ *uṣūl fiqh* maupun ‘ulamā’ *kalām*. Misalnya pendapat Musa Ash`ari yang menyatakan bahwa akal menempati posisi penting terutama sebagai alat "proses" berpikir yang berfungsi dalam menafsirkan agama. Begitu

urgen sebuah akal pada manusia mengharuskan Al-Shahrastani mencetuskan teori bahwa dengan dasar akal, manusia dapat mengetahui Tuhannya. Karena dengan kemampuan memilih pekerjaan baik dan buruk yang telah diciptakan Allah kepada manusia merupakan fungsi akal yang dimilikinya.

Dalam teori yang dimunculkan oleh ahli *uṣūl al-fiqh* bahwa akal dapat membentuk kedewasaan anak untuk melakukan segala aktivitas dalam hidupnya termasuk melakukan hubungan sosial dengan orang lain. Dengan demikian, penelitian ini melahirkan sebuah kesan yang bertolak belakang dengan pandangan mayoritas imam mazhab terutama penetapan keabsahan anak sebagai subjek hukum dalam transaksi mu`āmalah. Karena anak seharusnya tidak diukur kedewasaannya dengan faktor fisik atau usia. Namun lebih dilihat dari segi kemampuan akalnya untuk melakukan segala aktivitas dalam hidupnya. Artinya kemampuan akalnya itu dapat diukur dari kemampuannya membedakan transaksi yang merugikan atau yang menguntungkan baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

### **C. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada peneliti dan akademisi selanjutnya. Karena banyak persoalan yang sama dapat dijadikan sebagai masalah penelitian. Apalagi kajiannya ditinjau dari beberapa aspek berbeda. Penelitian ini tidak hanya terfokus pada kajian normatif saja melainkan terdapat berbagai aspek yang relevan untuk menganalisis anak sebagai subjek hukum dalam transaksi mu`āmalah, misalnya aspek sosiologi, ekonomis, psikologis, dan antropologis. Begitu juga penelitian yang terkait dengan anak

sebagai subjek hukum melalui studi muqaranah antara imam mazhab baik di kalangan sunni dan shi`i, antara hukum Islam dan perdata, dan persoalan lain yang persis dengan kajian ini belum masuk dalam penelitian ini. Hal itu menjadi lahan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini ke arah yang lebih konstruktif.

Peneliti juga dalam hal ini merekomendasikan kepada para peneliti dan akademisi tentang perlunya penelitian yang terkait tentang kedudukan anak sebagai subjek hukum menurut perspektif *mawāriṭh*, *munākaḥat*, *siyāsah*, dan *jināyat*. Lebih menarik lagi jika penelitian yang terkait disorot melalui realitas kultural masyarakat yang modern dan kontemporer maka peneliti sangat yakin dapat menghasilkan penelitian yang berbeda meskipun objeknya tidak sama. Dengan cara itu perkembangan dinamika hukum yang terkait dengan kedudukan anak sebagai subjek hukum dapat dicermati lewat penelitian-penelitian yang berbeda sesuai perspektif masing-masing.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif dan Interkonketif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- \_\_\_\_\_. “*Al-Ta’wīl al-‘Ilmi: Kearah Perubahan Paradigma Penafsiran Kitab Suci*”, *Al-Jami’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, vol. 39 Number 2 (July-Desember, 2001), 375.
- Abdur Rahman, Asmuni, *Metode Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- Abdurroziq, Mustofa. *Tamhīd li Tārikh al-Falsafat al-Islāmiyyah*, al-Qāhirah: Lajnah Ta’līl wa al-Tarjamah wa an-Nashr, 1959.
- ‘Abidin, Ibn. *Rādd al-Mukhtār ‘ala al-Dūr al-Mukhtār*. T.tp: Dār al-Sa’adah, 1327 H.
- Affandi, Muḥammad Tsabit. et. all., *Dāriat al-Ma’ārif al-Islāmiyyah*, Juz I, (ttp., tt. h. 143); Lihat juga : Houtsma, *First Encyclopaedia*, 386.
- Afriqi (al), Manshūr. *Lisān al-‘Arab*. Bairut: Dār al-Sadr, t.th.
- Afzalurrahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, jild II. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- ‘Ali, Maulana Muḥammad. *Islamologi (Dīn al- Islām)*. Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1980.
- Amidī (al), *al-Iḥkām fi Uṣūl al-Aḥkām*, Taḥqīq Muḥammad al-Jāmīl, Jilid 4. Beirut: Dār al-Kutub al-Arabī, 1986.
- Amin, KH. Ma`ruf dkk. *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak Tahun 1975*. Jakarta; Erlangga, 2011.
- Ansori, Abdul Gafur. *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia, Konsep, Regulasi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Gajah Maza Press, 2010.
- Anwar, Syamsul. *Hukum Perjanjian Syari`ah, Studi tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2007.
- Arief, Barda Nawawi. *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bhakti, 1998.
- Arief, Abd. Salam. *Pembaharuan Hukum Islam antara Fakta dan Realita, Kajian Pemikiran Syaikh Mahmud Syaltut*. Yogyakarta: LESFI, 2003.



- Arifi, Ahmad. *Pergulatan Pemikiran Fiqh "Tradisi" Pola Mazhab*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ash'ari, Musa. "Filsafat Islam Suatu Tinjauan Ontologis" dalam Irma Fatimah ed., *Filsafat Islam Kajian Ontologis, Epistemologis, Aksiologis, Historis dan Prospektif*. Yogyakarta: LESFI, 1992.
- \_\_\_\_\_. *Manusia Pembentu Kebudayaan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992.
- Ashmawi (al), Muhammad Sa'id. *Kritik Nalar Syari'ah*. Jogjakarta; LKiS, 2004.
- Asshiddiqie, Jimly. *Perihal Undang-Undang Di Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MK, 2006.
- Asqalani (al), Ibn Hajar. *Tawalli al-Ta'sīs fi Ma'alli Muḥammad ibn Idrīs*. Beirut; Dār al-Fikr, 1986.
- Athailah, H.A. *Sejarah al-Qur'an Verifikasi tentang Atentisitas al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Awda, Jasser. *Maqāṣid al-Shāri'ah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. London: the International Institut of Islamic Thought, 2007.
- Awdah, 'Abdul Qādir'. *At-Tasyrī' al-Jinā Al-Islāmi*. T.t.p., Muasasah ar-Risālah, t.th.
- \_\_\_\_\_. *al-Islām Baina Jahl Abnāih wa 'Ajz 'Ulamā'ih* (al-Mamlakah al-Sa'udiyah: al-Risālah al-'Ammah lī Idārah al-Buḥuth al-'Ilmiyyah wa al-'Iftā' wa al-Da'wah wa al-Irshād, 1404 H).
- Audi (al), Rifa'at. *Min al-Turats al-Iqtisād li al-Muslimin*. Makkah: Rabīṭah Alam al-Islami, 1985.
- Awdah, Abd al-Qadir. *al-Islām Awdāuna al-Qanūniyah*, Damaskus: Dār al-Qur'ān al-Karīm, 1977.
- Azim (al), Hamdi Abd. *Khiṭāb al-Damān fi al-Bunūk al-Islāmiyyah*. Kairo: Ma'had Alam al-Islami, 1996.
- Azizy,A. Qodri. *Reformasi Mazhab Sebuah Ikhtiar Menuju Ijtihad Sesuai Saintifik-Modern*. Jakarta: Teraju, 2003.

- \_\_\_\_\_. *Elektisisme Hukum Nasional Kompetisi antara Hukum Islam dan Hukum Umum*. Yogyakarta: Gema Media, 2002.
- Azwar Karim, Adi Warman. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004.
- Bahri, Syamsul. *Metodologi Hukum Islam*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Bahrudin, Mohammad. “*Madzhab Rasionalis Literalis: Kajian atas Pemikiran ibn Hazm Ibn Hazm*” al-‘Adalah UIN Sunan Kalijaga, Vol. X, No. 2 (Juli 2011).
- Baihaqi (al). *Sunan al-Kubrā*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1991.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. *Rekonstruksi Keadilan, Etika Sosial Ekonomi Islam untuk Kesejahteraan Umum*. Surabaya: Jb. Books, 2007.
- Bakar, Abu. *Sejarah al-Qur`ān*, Solo: Rhamdani, 1986
- Bakri, Andi Maryam. *Kawin Hamil Serta Akibat Hukumnya Bagi Anak “Studi Komparatif antara Syariah Islam dan KHI”*. Disertasi--UIN Alaudin, Makasar, 2000.
- Bakri. As-Safri Jaya. *Konsep Maqāṣid al-Sharī`ah Menurut al-Syatibi*. Jakarta: PT. Rja Grafindo Persada, 1996.
- Bank Indonesia, *Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Kantor Bank Shari`ah*, Lampiran Daftar Istilah, Agustus, 2002.
- Basya, *Murshid al-Ḥarmain ilā Ma`rifah Aḥwal al-Insān*. Kairo: Dār al-Furjani, 1403/1983.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Hukum Islam tentang Wakaf Ijarah dan Syirkah*. Bandung: PT. Al-Ma`arif, 1987.
- \_\_\_\_\_. *Azas Azas Hukum Mu`āmalat Hukum Perdata Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Beak, Syaikh Muhammad Khudairi. *Uṣūl al-Fiqh*, terj., Faiz el. Muttaqin. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Tārīkh Tashrī` al-Islām*, terj., Muhammad Zuhri. Semarang: Darul Ikhya Indonesia, 1980.

- Birkili (al). Muhammad ibn Pir Ali, *Kemuliaan Orang Kaya yang Bersyukur dan Orang Miskin yang Bersabar terj. Muzammal Noer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004
- Boy ZTF, Pradana. *Islam Dialektis Membendung Dogmatisme Menuju Liberalisme*. Malang: UMM Press, 2005.
- Bukhori (al). Imām Abdullah Muḥammad bin Ismail *Matan Bukhori*. Mesir: Maktabah An-Nasyiriyah, t.th.
- Chapra, M. Umer, *Islam an The Ekonomic Challenge*, Herndon: IIIT, 1992.
- Cowan, J. Million. *A Dictionary of Modern Written Arabic*. New York: t.t.p, 1976.
- Dahlan, Abdul Azis et.al. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.
- Danusiri, *Epistimologi Syara`*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Daradjat, Zakiah et all. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Akrasa kerjasama dengan Depag 1996
- Dāud, Abū. *Sunan Abū Dāud*. Mesir: Dār al-Kutb al-`Ilmiyah, 1987.
- Depag RI, *al-Qur`an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2006.
- Dewi, Gemala dkk. *Aspek Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syari`ah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Dewi, Gemala. *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2005.
- \_\_\_\_\_. Bahan Kuliah Hukum Perikatan Islam di Fakultas Hukum Universitas Indonesia tanggal 16 Februrari 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Depdikbud, *Adat dan Upacara*. Mataram: ttp, 1980.
- Diḥlawī, (al). *al-Musawwā*, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1983.
- Djabir, Thaha. *The Crisis of Thought and Ijtihad*. Herndon: Virginia IIIT, 1993.

- Dja'far, Muhammad. *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*. Malang: UIN Malang Press, 2008
- Djamil, Fahurrahman. "Hukum Perjanjian Syari'ah", dalam *Kompelasi Hukum Perikatan* oleh Mariam Daruz Badzrulzaman, Cet I. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001.
- Djamil, M. Nasir, *Anak Bukan Untuk Dihukum, Catatan Pembahasan UU Sistem Peradilan Pidana Anak (UU-SAPPA)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013
- Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqh Mu`āmalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Donnelly. James H., James L. Gibson dan Johan M. ivancevich, *Fundamentals of Manajement*, New York: Irwin Mc Graw-Hill, 1998.
- Efendi, Satria. *Uşūl al-Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2005.
- El Fadl, Khaled Abou. *Speaking in God's Name Islamic Law, Authority, and Women*. Oxford: Oneword Publication, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Atas Nama Tuhan Dari Fikih Otoriter ke Fikih Otoritatif*. Jakarta: Serambi, 2004.
- Enginer, Asgar Ali, *Islam dan Teologi Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Esposito, John L. *Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam dan Modern*, terj., Eva Y.N. dkk. Bandung: Mizan, 2001.
- Feisal, Jusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Fazzlurrahman, *Islam*, terj., Ahsin Muhammad. Bandung: Pustaka, 1984
- Fath, Aḥmad Abū. *Kitāb al-Mu`āmalāt fi al-Sharī`ah al-Islāmiyyah wa al-Qawānīn al-Mishriyyah*. Mesir: Matba`ah al-Busfir, 1913
- Fayyumi (al), *al-Miṣbāh al-Munīr*. Beirut: al-Maktabah al-`Ilmiyyah, t.th.
- Fitriani, *Peran Orang Tua dalam Membina Kecerdasan Anak Umur Mumayiz "Analisis dengan Pendekatan Komunikasi"*. Disertasi--UIN Alaudin, Makasar, 2005.

- Gazhi Abu Farhah, dalam [www.alwatanvoice.com/arabic/pulpit.php?go=show&id=28489](http://www.alwatanvoice.com/arabic/pulpit.php?go=show&id=28489).
- Ghazali (al), Abū Ḥamid Muḥammad bin Muḥammad. tth, *Al-Mustashfa min 'Ilm al-Uṣūl*, jilid I. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Ghulayaini (al), Mustāfa. *al-Islām Ruh al-Madaniyyah*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1935.
- Gosita, Arif. *Pengembangan Aspek Hukum Undang Undang Peradilan Anak dan Tanggungjawab Bersama*, makalah disampaikan dalam Seminar nasional perlindungan anak. Bandung : UNPAD, 1996.
- Hadisaputro, Paulus. *Masalah Perlindungan Hukum Bagi Anak*, makalah disampaikan dalam seminar nasional peradilan anak. Bandung: UNPAD, 1996.
- Hallaq, Well B. “ *The Primacy of The Qur`ān in shatibi Legal Theory*”, dalam *Well B, Hallaq dan Donald P. Little (ed) islamic Studies Presented to Charles J. Adams*. Liden : Ej. Brill, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Sejarah Teori Hukum Islam Pengantar untuk Ushul Fiqh Mazhab Sunni (A. History Of Islamic Legal Theories)*, terj., E. Kusnadingrat dan Abdul Haris bin Wahid. Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2000.
- Habash, Muhammad. *Al-Mar'a bayna al-Sharī'a wa al-hayāt*. Damskus: Dār al-Tajdīd, 2001.
- Ḥakim (al). *al-Mustadrak*. Riyad: Maktabah wa Maṭbai` an-Nashr al-Hadithah, t.t
- Hambal, Aḥmad bin. *Musnad Ahmad bin Hambal*. Mesir: Mu`assasah Qurtubah, t.th.
- Ḥanafī (al) Imām Jalāluddin. *al-Mughni fī Uṣūl al-Fiqh*. Makkah Al-Mukarramah: Jāmi`ah um al-Qura, 1403 H.
- \_\_\_\_\_, Qasim Zainuddin Ibn. *Sharah. Mukhtaṣar al-Manār*. Beirut: Dār Ibn Kathir, 1993.
- \_\_\_\_\_, Ainuddin Ibn Ibrahim. *Fathu al-Gaffār bi Sharḥi al-Manār*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2001.
- \_\_\_\_\_, Ahmad. *Pintu Ijtihad Sebelum Tertutup*, ter. Agah Garnadi. Bandung: Penerbit Pustaka, 1994.

- Hanafi (al), Imām Tājuddīn Abd al-Wahab. *al-Ashbah wa an-Nazāir*, Madinah: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1991.
- Hanafi (al) Burhanudin. *al-Muhīṭ al-Burhanī fī Fiqh al-Nu`māni*, Beirut; Dār Al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2004.
- Harhap, Yahya. *Segi Segi Hukum Perjanjian*. Bandung: Alumni, 1982.
- Hariri, Wawan. *Hukum Perikatan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Harun, Nasroen. *Uṣūl al-Fiqh*. Jakarta: Logos Publishing, 1996.
- Harwer. *A. Dictionary of Modern Written Arabic. J. Milton Ciowan*. London: Mac Donald, 1980.
- Hasan, Muhammad Tolhah. *Uraian Muhammad Tolhah Hasan tentang Pengertian Mazhab dalam Tolhah Hasan*, Ahlussunnah wal-Jama`ah.
- Hasan, al-Mahdi al-Syirazi dalam: <http://www.14masom.com/14masom/14/mktba14/book07/moqademah/5.htm>.
- Hallaq, Wael B. "Was the Gate of Ijtihad Closed", dalam *International Journal of Middle East*, 16 1984.
- Hamid, Husain, *Nazāriyah al-Maslahah fī al-Fiqh al-Islāmi* (Kairo: Dar an-Nahdah al-Arabiyyah, 1971.
- Husain, Ahmad. *Ibn al-Bunyānah Sharḥ al-Hidāyah*. Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2000.
- Hasaballah, Ali, *Uṣūl al-Tashri` al-Islami*, Mesir: Dār al-Ma`ārif, 1967.
- Ḥaq, Abdul dkk, *Formulasi Nalar Fiqh, Tela`ah Kaidah Fiqh Kosneptua*. Surabaya: Khalista, 2009.
- Haqqī, Abdurrahmān Raden Aji. *The Philosophy of Islamic Law of Transaction*. Kuala Lumpur: Univison Press, 1999.
- Hasan, Ali. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Hasyim, Ahmad Umar. *Menjadi Muslim Kaffah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.

- \_\_\_\_\_. *Syakhshiyat al-Muslim*, terj., Joko Suryatno .Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Hazm, Ibn. *Kitāb al-Faṣl fī al-Milal wa al-Ahwa' wa al-Nihal*, Juz I, Cet. I, Mesir: Maktabat al-Abdiyah, 1317 H.
- \_\_\_\_\_. *al-Ihkām fī Uṣūl al-Ahkām*, Juz I, (Kairo: Maktabah al-Athif, 1970
- Hilmi, Masdar. “*Problem Metodologis dalam Kajian Islam Membangun Paradigma Penelitian Keagamaan yang Komprehensif*,” dalam Jurnal Paramadina Vol. 1, No. 1, (April 2000).
- Huda, Miftahul. *Shari`ah Sosial Etika Pranata Kultur*. Mataram: LEPIM Press, 2011.
- Husain, Ahmad Ibn. *Fathu al-Qarīb al-Mujīb*. Makkah: al-Ḥarāmain, t.t.
- Hushairy, Ahmad. *Nazāriyāt al-Ḥukm wa Maṣādir al-Tashrī' fī Uṣūl al-Fiqh al-Islāmi*. Dār al-Kutub al-‘Arabiy.
- <http://fai-unisma-malang.blogspot.com/2009/12/gerakan-fundamentalisme-dalam-dunia.html>.
- <http://aminabd.wordpress.com/2011/01/14/urgensi-pendekatan-antropologi-untuk-studi-agamadan-studi-islam/>.
- <http://belajar-fiqih.blogspot.com/2012/02/sejarah-timbulnya-mazhab.html#sthash.aUZR3CE9.dpuf>.
- <http://www.answers.com/topic/information-technology>
- <http://www.bergen.org/technology/defin.html>
- <http://ebbybooy.blogspot.com/2013/03/pengaruh-perkembangan-teknologi.html>
- <http://neosufizm.wordpress.com/2012/05/01/abu-hanifah-dan-ahli-rayi/>.
- <http://ahmadsamantho.wordpress.com/2014/06/11/muthahhari-antara-literalisme-dan-liberalisme/>
- Ibnu Faris, Abu Husain Ahmad, *Mu`jam al-Maqayis fī al-Lughah*, Bairut: Dar al-Fikr li al-Thiba`ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi`, 1411.
- Ibrahim, Zainuddin Ibn. *al-Ashbah wa An-Nazāir*. Damshiq: Dār al-Fikr, 1983.
- Idris, Ahmad. *Fiqh al-Shafi`iyah*. Jakarta: Karya Indah, 1986.

- ‘Imārah, Muhammad. *Suqūṭ al-Ghulwu al-‘Ilmāni*, Kairo: Dār al-Shurūq, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Ma`ālim Manhaj al-Islāmi*, Kairo: Dār al-Shurūq, 1991.
- Impres No. 1 Tahun 1991. *Kompilasi Hukum Islam*. Surabaya: Karya Anda, 1996.
- Indrati, Maria Farida. 2007, *Meningkatkan Kualitas Perundang-Undangan Di Indonesia*. www.google.com, diakses 20 Juli 2012.
- Isma`il, Shu`bān Muḥammad. *al-Tashrī` al-Islāmi*. Kairo: Maktabah al-Nahḍah, 1985.
- Ivancevich, Johan M. dkk., *Fundamentals of Manajement*, New York: Irwin Mc Graw-Hill, 1998
- Jābiri (al) Muhammad Abid. *Bunyāh al-Aql al-Arab*. Beirut: Markaz al-Tsaqafi, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Post-Tradisionalisme Islam*, terjemahan Ahmad Baso. Yogyakarta: LKiS, 2000.
- \_\_\_\_\_. *Kritik Pemikiran Islam: Wacana Baru Filsafat Islam* terj., Burhan. Yogyakarta: Faar Pustaka Baru, 2003.
- Jaudat, Ahmad dkk. *Majallah al-Ahkām al-Adiyah*, cet. 5. t.tp.:t.p, 1968.
- Jauzī (al) Ibnu, *at-Taḥqīq fī Aḥādīth al-Khilāf*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1415 H.
- Jazāiri (al), As Shaikh Abdurrahmān. *al-Fiqh `alā Mazāhib al-Arba`ah*. Birut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2011.
- Jizāni (al), Muhammad. *Ma`ālim Uṣūl al-Fiqh `Inda ahli as-Sunnah wa al-Jamā`ah*. Madinah:Dār Ibn al-Jauzi, 1427 H.
- Jinan, Miftahul. *al-Hamdulillah Anakku Nakal*. Yogyakarta: Filla Press, 2010.
- Jurjani (al) Ali ibn Muhammad ibn Ali, *At-Ta`rīfat*. Beirut: Dār al-Kitab al-Arabiy, 1305 H.
- Jusmaliani, dkk., *Bisnis Berbasis Shari`ah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Kamal, Mustafa, dkk., *Fiqh Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2002.



- Kan`ān, Muḥammad Aḥmad. *Azmāt al-Shabba asbābun wa al-Ḥulūl*. Bairut: Dār al-Bishār, 1990.
- Karim, Adi Warman. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004.
- Karim, Muhammad Abdul. *Ash-Shāmil fī Mu`āmalāt wa amaliyāt fī al-Maṣārif al-Islāmiyyah*. Yordania: Dār An-Nafāis, 2007.
- Kassāni (al), Alauddin Abi Bakar ibn Mas`ud. *Badā`i` as-Sanā` fī Tartīb as-Sharā`i*. Beirut: al-Maktabah al-`Ilmiyyah, t.th.
- Katsir, Ibnu, *Tafsir al-`Azhīm*, Beirut: Dār al-Fikr, 1982.
- Kaawoan, Selvianti. *Perspektif Hukum Islam terhadap Perkawinan Beda Agama dan Status Kedudukan Anak Tesis--UIN Alaudin, Makasar*, 2005.
- Khallaf, Abdul Wahab. *Ilmu Uṣūl Fiqh*. Kuwait: Dār al-Qalām, 1981.
- \_\_\_\_\_. *Khulāṣah Tārikh Tashrī`*. Surabaya: Pengkol Indah, 1978.
- \_\_\_\_\_. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Khafifi, Ali. *Ahkām al-Mu`āmalāt as-Shar`iyyah*. Kairo: Dār al-Fikr al-`Araby, 2007.
- Khan, M. Fahi., *Shatibi`s of Sari`ah and same Implication for Consumerr Theory, dalam Adul Hasan M. Sadeq dan Aidit Ghazali, Reading in Islamic Economic Though*, 1993.
- Kamil Musa, *Ahkām al-Mu`āmalāt*. tp.,: Muassasah al-Risālah, t.th.
- Kitab Undang Undang KUH Perdata ayat (1) dan (2).
- Kitab Undang Undang Hukum Pidana pasal 45.
- Koentjoroningrat. *Pengantar Antropologi Pokok Pokok Etnografi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Krammer, H. A. R. Gibb & J. H. (ed), *Shorter Encyclopaedia of Islam*, Luzac & CO, London: 1961.
- Langgulong, Hasan. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1995.

- Latief, Hilman. *Kritik Teks Keagamaan (Nasr Hamid Abu Zaid)*, Jogjakarta : Elsaq Press, 2003.
- Lowry, Todd. *The Archeology of economic Ideals; The Classical Greek Tradition* Durham: Duke University Press, 1987.
- Ma`ali (al), Burhanudin *al-Muhit al-Burhāni fi al-Fiqh Al-Nu`mān*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 2004.
- Ma`aluf, Lawis. *Kamus al-Munjid*. Beirut: t.t.p., 1937.
- Ma`mun, Abdurrahman. *Anak dalam Panji Masyarakat*, Nomor 16 tahun 1 (4 Agustus 1997).
- Mahkamah Agung RI, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syari`ah*. Bandung: Fokus Media, 2008.
- Mahfuz, Asmawi. *Pembaruan Hukum Islam Telaah Manhaj Shaḥ Walī Allah al-Diḥlawī*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Mahfud, Sahal. Bahsul Masail dan Istibath Hukum Islam NU: Sebuah Catatan Pendek,” Kata Pengantar dalam H. Imam Gazali Said dan Ma`ruf Ansori, *Ahkām al-Fuqahā*, xi.
- \_\_\_\_\_. *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LKIS Group, 2012.
- Mahmud, Abdul Halim. *Qadhiyah at-Tasawuf al-Munqiz min al-Dalal lihuḥjāt al-Islām al-Ghazali*, terj., Abu Bakar Basymeleh. t.tnp.,t.p., t.t.
- Mahmassani, Subhi. *Filsafat Hukum dalam Islam*, terj., Ahmad Sudjono. Bandung: Al-Ma`arif, 1977.
- \_\_\_\_\_. *Konsep Dasar hak Hak Azasi Manusia (Studi Perbandingan Syari`at dan Perundang Undangan Modern)*, terj., Hasanuddin. Jakarta: Tintamas, 1987.
- Majjah, Ibnu, *Sunān Ibnu Majah*. Indonesia: Maktabah Dahlan,t.t.
- Majid, Noer Kholis. *Islam Kemoderenan dan Ke Indonesiaan*. Bandung: Mizan, 1987.
- \_\_\_\_\_. *Anak dan Orang Tua dalam Masyarakat Relegius*. Jakarta: Paramadina, 200.

- \_\_\_\_\_. *Islām Doktrin dan Peradaban, Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan*. Jakarta: Paramadina, 1992.
- Makhlûf, Luis. *al-Munjīd fī al-Lughah wa al-A'lim*. Beirut: Dār al-Mashrīq, 1986.
- Manan, Bagir. *Dasar-Dasar Perundang-undangan di Indonesia*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1992.
- Manan, Abadul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997.
- Manzûr, Ibn. *Lisān al-'Arab*, Cet. 4. Mesir: Dār al-Miṣriyah, tt.
- Maraghi (al), Muṣṭafa. *Fathu al-Mubīn fī Ṭabaqāt al-Uṣūliyyīn*, ter., Ḥusein Muhammd. Yogyakarta: LKPSM, 2001.
- Margoliouth, D.S. *Mohammed and the Rise of Islam*, New York: Book Librarian, 1975
- Mas'adi, Ghufron A. *Fiqh Mu`amalah Kontekstual*. Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2002.
- Masduki, Nana, *Fiqh Mu`amalah Mādiyah*, Diktat. Bandung: IAIN Sunan Gung Jati, 1987.
- Mas`udi, Masdar F. *Islam Emansifatoris: Menafsir Agama untuk Praksis Pembebasan*. Jakarta: P3M, 2004.
- Mas`ud, Muhammad Khalid. *Islamic Legal Philosophy*. Islamabad: Islamic Rsearch Institut, 1977.
- Mawardi, Ahmad Imam. *Fiqh Minoritas, Fiqh al-Aqalliyāt dan Evolusi Maqāsid Sharī`ah dari Konsep ke Pendekatan*. Yogyakarta: LKiS Group, 2012.
- Mawardi (al), *al-Hāwi al-Kābir*. Beirut: Dār al-Kutub al-`Ilmiyyah, 1999.
- Masyhuri, A. Aziz. *Ahkām al-Fuqahā` fī Muqarrarāt Mu`amarāt Nahdot al-Ulamā wa Musharatihā*, Masalah Keagamaan Hasil Muktamar dan Munas Alim Ulama NU ke – 1, 1926 sampai dengan ke – 30, 2000. Jakarta:Qultum Media, 2004.
- Mazkur, Muḥammad Salam. *Madkhal Fiqh al-Islām*. Kairo, Dār al-Qaumiyyah, 1964.

- Minhaji, Akhmad . “Islamic Law in Western Scholarship: A Bibliographical Study with Emphasis on the Work of Joseph Schacht and Its Influence on His Successor”, dalam *al-Jami’ah Journal of Islamic Studies*, 51 1993.
- mjays.weebly.com/.../6/4/.../banun\_sphi\_fiqh\_rasional\_abu\_hanifah.doc.*
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989, 206-215.
- Mubarak, Jaih. *Metodologi Ijtihad Hukum Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan; Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002.
- Mu’in, Asymuni Rahman. *Ushul Fiqh II*. Jakarta : Departemen Agama, 1986.
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munāwir*, 488.
- Munawar (al), Said Agil Husen. *Mazhab dalam Pandangan NU: Fiqh dan Teologi*, dalam *Majalah Aula* no.08/Tahun XIV/September 1992.
- Munir, Mohamad Agus Shahrur. *Kedewasaan dalam Undang-Undang Perkawinan Indonesia*. Tesis --UIN Sunan Kalijaga, Jogjakarta, 2005.
- Muqaddasi (al), Abdullah bin Ahmad bin Qudāmah. *Rauḍah al-Nāzir wa Jannāt al-Munāzir*. Riyadl: Universitas Muhammad bin Sa’ūd, 1399.
- Mûsa, Muḥammad Yûsuf. *al-Madkhal li Dirāsah al-Fiqh al-Islāmi*. Kairo: Dār al-Fikr al-‘Arabiyy,tt.
- Mûsa, Muḥammad Yûsuf. *Tārikh Fiqh al-Islām*. Kairo: Dār al-Kitāb Al-‘Arabi, 1995.
- Musa, Kamil. *Aḥkām al-Mu’āmalat*. Bairut: Muasasah al-Risālah, t.t.
- Mustafa, Abdullah dan Zainuddin Mansyur, *Fenomena Pesuke Pada Adat Perkawinan Sasak: Kajian Sosoiologi atas Praktiknya di Kec. Praya Lombok Tengah*, dalam *Jurnal Keislaman*, Vol., 4 2008, Mataram: IAIN Press, 2008.
- Mutawalli, *JIL Menggugat Digugat*, Mataram: LKIM IAIN Mataram Press, 2009.
- Muṭṭahhari, Murthada. *Perspektif Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan, 1990.

- . *Collected Works* (in Persian) Vol. 13, Tehran: Sadra Publication, 1374 H.
- Muzhār, Atho'. *Fiqh dan Reaktualisasi Ajaran Islam*. Jakarta: Paramadina, 1995.
- Nafi, Zayd Ilmi. *Menemukan Peluang Bisnis Berkah di Sekitar Kita*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008.
- Naim, Ngainun. *Sejarah Pemikiran Hukum Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Na'im, Abdullah Ahmed an. "Toward an Islamic Reformation: Responses and Reflection", dalam Tore Lindholm dan Kari Vogt (Islamic Law Reform and Human Right), 100-110.
- Naskah Akademik *Rancangan Undang Undang Sistem Peradilan Pidana Anak*. 2008.
- Nasution, Lahmuddin. *Pembaruan Hukum Islam dalam Mazhab Syafi'i*. Bandung: Rosda, 2001.
- Nasution, Harun. *Islam Rasional*. Bandung: Mizan, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Teologi Islam Aliran Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: UI Press, 2006.
- \_\_\_\_\_. "Ijtihad Sumber Ketiga Ajaran Islam", dalam Jalaluddin Rahmat, ed. *Ijtihad dalam Sorotan*, Bandung: Mizan, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Akal dan Wahyu dalam Islam*. Jakarta: UI-Press, 1986.
- \_\_\_\_\_. *Islām Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I. Jakarta: UI Press, 1979.
- Nawawi (al). *Al-Sharāḥ al-Muhazzab*, Jilid 13. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- \_\_\_\_\_. *Ṣaḥīḥ Muslim bi Sharāḥ al-Imām al-Nawāwi*. Bairut: Dār al-Fikr, 1981
- Nawawi, Abd al-Mu'ti Muhammad Ibn Umar ibn Ali. *Nihāyat al-Zain fi Irshād al-Mubtadi'īn*. Semarang: Thaha Putra, t.th.
- Nayshabūrī (al), Abi Husayin Muslim bin al-Hājjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Vol. 1. Taḥqīq Muḥammad 'Abd al-Bāqī'. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1992.
- Pasaribu, Chairuman dan K. Lubis. Suhrawardi, *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

- Patrik, Purwahid. *Dasar Dasar Hukum Perikatan Perikatan yang Lahir dari Perjanjian dan Undang Undang*. Semarang: Mandar Maju, 1994.
- Permono, Sjechul Hadi. *Dinamisasi Hukum Islam dalam Menjawab Tantangan Era Globalisasi*. Demak: Penerbit Demak Press, tt.
- Philips, Abu Ameenah Bilal. *Asal Usul Perkembangan Fiqh Analisis Historis atas Mazhab, Doktrin dan Kontribusi*. Bandung: Nusamedia, 2005.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Prinst, Darwan, *Hukum Anak Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.
- Prodjodikoro, Harjono. *Azas Azas Hukum Perjanjian*. Bandung: Sumur Bandung, 1973.
- Qadīr (al), Abd. *al-Madkhal ilā Mazhab al-Imām Aḥmad Ibn Ḥambal*. Turki: Dār al-Kutub al-`Ilmiyah, t.t.
- Qarāī (al), Ahmad bin Idrīs bin Abdurrahmān al-Shonhajī Syihābuddīn. *Nafais al-Ushūl fi Syarh al-Mahshūl*. Arab Saudi: Maktabah Nazzar Musthofa al-Baz, 1998.
- Qardlāwāī (al) Yusuf. "al-Ṣahwah wa Kayfa Tufham al-Islām?" dalam *al-Ba'th al-Islām* (Juli, 1988), 55.
- \_\_\_\_\_. *Awāmi al-Sā`ah Wa al-Murūnah fi al-sharī`ah al-Islāmiyah Bayna al-Inzibāṭ wa al-Infirāt*. Kairo: Dār al-Tauzi` wa al-Nashr al-Islāmiyyah, 1994.
- \_\_\_\_\_. *Fi Fiqh al-Aqalliyyāt al-Muslimāt Ḥayāt al-Mu`alimin Wasaṭ al-Mujtamā`at al-Ukhrā*. Bairut: Dār as- Syuruq, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, terj., Didin Hafiduddin, dkk., cet. 1. Jakarta: Robbani Press, 1977.
- Qayyim, Ibn. *I`lān al-Muwāqqi`in `an Rabbal al-`Ālamīn*. Beirut: Dār al-Fikr, th.
- Qāsimī (al), Muhammad Jamāl al-dīn. *Maḥāsin al-Ta`wīl* (Mesir: Dār al-Kutub al-`Arabīyyah, t.t.
- Qurṭubhi (al), Abu `Abdillah Muḥammad bin Aḥmad *al Jāmi` li Aḥkām al Qur`ān*. Beirut: Dār al Fikr, t.th.

- Raharjo, M. Dawam. *Ensiklopedi al-Qur'an*, cet.1. Jakarta: paramadina, 1996.
- Rahman, Fazlur. *Islamic Metodology in History*. Karachi: Central Institut of Islamic Research, 1965.
- \_\_\_\_\_. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago and London: University of Chicago Press, 1982.
- \_\_\_\_\_. *Islām*, terj., Ahsin Muhammad. Bandung: Pustaka, 1984.
- \_\_\_\_\_. *Islamic Methodology in History*, Pakistan, Islamabad: Islamic Research Institute, 1965.
- Rahmat, Jalaluddin. *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Paramadina, 1995.
- Ra'uf, Abdul. *Al-Qur'an dan Ilmu Hukum A. Comparative Study*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Razzāk, Nasruddin. *Dienul Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1977).
- Razīq (al), Muṣṭafā 'Abd *Tamhīd li Tārikh al-Falsafah al-Islāmīyah*. Kairo: t.tp., 1959.
- Riḍā, Muḥammad Rāshid. *Tafsīr al-Manār*. Beirut: Dār al-fikr, t.th.
- Rifa'i, Tb. Bakhtiar. *Bentuk Milik Tanah dan Tingkat Kemakmuran, dan Penyelidikan di Daerah Pati Jawa Tengah*. Bogor: ttp, 1958.
- Rifa'i. Veithizal dkk. *Islamic Transactiion in Law in Bussines dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- RS, Sutrisno, *Nalar Fiqh Gus Mus*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2012.
- Rofiq, Ahmad. *Fiqh Kontekstual dari Normatif Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Rosyada, Dede. *Hukum Islām dan Pranata Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, LsiK, 1996.
- Rusyd, Ibnu. *Bidāyah al-Mujtahid wa Nihāyah al-Muqtaṣid*. Jeddah: Makatabah al-Ḥaramain, t.th.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*, Jilid 3. Bairut: Dar al-Kutub al-Arabiy, 1985.

Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*, New York NY, Routledge, 2006.

Sā`ad, Ibnu. *at-Tobāqāt al-Kubrā*. T.t.p.: t.p., t.t.

Safi, Omid. "What is Progressive Islam?". Dalam [www. muslimwakeup.com/main/ archieves/2005/04/what\\_is\\_progres\\_1.php](http://www.muslimwakeup.com/main/archieves/2005/04/what_is_progres_1.php), 2005,1.

\_\_\_\_\_. *Progressiv Muslims: On Justice, Gender, an Pluralism*. One World Publication: Oxford, 2005.

Sainun, " *Dewasa Perspektif Fiqh Islam Mengkritisi Pemikiran Ulama Mazhab tentang Mukallaf sebagai Tolok Ukur Pembebanan Tanggung Jawab Hukum* ", Jurnal Ahkam, Vol. 1. No. 1. Desember, 2010.

Syaikh `Izzudin ibnu Abdis Salām, *Qawā`id al-Aḥkām fi Masāliḥ al-Anām*, terj. Imam Ahmad Ibn Nizr, 2011

Saleh, Abdul Mun`im. *Hukum Manusia Sebagai Hukum Tuhan, Berpikir Induktif Menemukan Hakekat Hukum Model al-Qawa`id al-Fiqhiyah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Ṣālih, Subḥi. *Mabāḥiṭh fī`Ulūm al-Qur`ān*, Beirut: Dār al-`Ilmiyah, 1997.

Salimi (as), `Iyād Ibn Nāmi. *Uṣūl al-Fiqh La Yas` al-Fāqih Jahluhu*. Makalah Kuliah Shari`ah, Riyad:t.tp., t.th.

Sanhuri (al), *Nazariyyat al-`Aqd*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.

\_\_\_\_\_. *Al-Akam al-`Adliyyah*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.

\_\_\_\_\_. *Masadir al-Ḥaqq fī al-Fiqh al-Islāmi , Dirāsah Muqāranah bi al-Fiqh al-Garbi*, Jilid I. T.tp: Dār al-Hana li al-Tibā`ah wa al-Nasyr, 1958.

Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

Satrio, J. *Hukum Perikatan, Perikatan yang Lahir dari Perjanjian*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1995.

Schacht, Joseph. *An Inntroduction to Islamic Law*. Oxford: University Press, 1996.

Seidel, Roman. "Abdol Karim Sorousch: *Viele Wege zur Wahrheit.*" Dalam *Katajun Amirpur*, 2006, 82-90.

Setyowati, Irma. *Aspek Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.



- Shawkānī (al). *Irshād al-Fuhûl ilâ Tahqîq al-Haq min 'Ilm al-Uşûl*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1994.
- \_\_\_\_\_. *Fath al-Qadîr*. Mesir: Mustafā al-Bābi al-Halabi, 1964.
- Shāfi'ī (al), *al-Risālah*. t.tp.: Dār al-Fikr, tt.
- Shaḥatah, Ḥusain. *al-Qāwa'id al-Fiḥiyyah wa al-Dawābit as-Shar'iyyah li al-Mu'āmalat al-Māliyyah al-Mu'āṣirah*. Kairo: Jāmi'ah al-Azhār, t.th.
- Shahrastani (al). *Kitāb Nihāyah al-Iqdām fi 'Ilm Al-Kalām*. London: t.tp., 1934.
- \_\_\_\_\_. Shahrastānī (al), *al-Milal wa al-Nihāl*. Beirut: Dār al-Fikr, 1992.
- Shahrur, Muhammad. *Dirāsah Islāmiyāh Mu'ashirah Nahwa Uşûlun Jadīdah li al-Fiḥ al-Islāmi*, terj. Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2004.
- \_\_\_\_\_. *al-Kitab wa al-Qur'ān: Qarāatun Mu'āṣirah*, ter., Sahiron Syamsudin. Yogyakarta: Sukses Offset, 2007.
- Shaibani (as) Muḥammad ibn Ḥasan. *al-Jāmi' as-Sagīr*. Pakistan: Idārat al-Qur'ān wa al-'Ulūm al-Islāmiyah, 1304 H.
- \_\_\_\_\_. *Sharah Fathu al-Qādir*. Mesir: al-Kubra al-Amiriyyah, 1317 H),70.
- Shalabi, Muḥammad Muṣṭafā. *al-Madkhal fi at-Ta'rīf bi al-Fiḥ al-Islāmi*. Beirut: Dār an-Nahḍah al-Arabiyyah, 1969.
- Sharakhshi (as). *Uşûl al-Sharakhshi*. Baierut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 1993.
- \_\_\_\_\_. *al-Mabsuṭ*. Bairut: Dār al-Ma'rifah, t.th.
- Sharbini (al) ,Shamsuddin Muḥammad bin Aḥmad al-Khāṭib *Mugni al-Muhtāj*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Shātibi (al), *Al-Muwāfaqāt fi Uşûl al-Shari'ah*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, t.th.
- Siraj, Muhammad, *Nazāriyyāt al-'Aqd fi al-Fiḥ al-Islām: Dirāsah Fiḥiyyah Muqāranah* (T.tp : Sā'id Samak, t.t.).
- Sirry, Mun'im A. *Sejarah Fiḥ Islam, Sebuah Pengantar*. Surabaya: Risalah Gusti, 1995.
- Sjazali, Munawir, *Ijtihad Kemanusiaan*. Jakarta: Paramadina, 1997.

- Shiddieqy (as). Tengku Muhammad Hasbi *Pokok Pokok Pegangan Imam Mazhab*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Fiqh Mu'amalah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- \_\_\_\_\_. *Filsafat Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001.
- Shidiq, Sapiudin,. *Uşûl Fiqh*. Jakarta, Prenada Media Group, 2011.
- Shirbaşī (al), Aḥmad. *al-Aimmah al-Arba`ah*. Beirut: Dar al-Jāil, t.t.
- Sodiqin, Ali. *Antropologi Al-Qur`ān Model Dialektika Wahyu dan Budaya*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2008.
- Sorusch, Abdul Karim. : *Viele Wege zur Wahrheit.*” Dalam Katajun Amirpur, 2006, 82-90.
- Subekti, *Hukum Perjanjian*. Jakarta: Intermasa, 2000.
- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2006.
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Mu`amalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).
- Sujana, Nana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Shari`ah: Konsep dan Sistem Operasional*, cet., I. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Sulaiman, Abd al-Wahab Ibrahim Abu. *al-Fikri al-Uşulliy Dirāsāt Tahlliliyāt Naqdiyyāt*. Jeddah: Dūr al-Shuruq, 1983.
- Supriyadi, Dedi, *Sejarah Hukum Islam* dari Jazirah Arab sampai Indonesia. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Surah, Abū 'Īsā Muhammad bin. *al-Jāmi' al-Şahīh Sunan al-Turmūzī*, Cet. 3. Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Suryabrata, Sumadi. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: ANDI, 2000.
- Syurbasi (al), Ahmad *Sejarah dan Biografi Empat Imam Madzhab*, terj, Jakarta: Amzah, 2004.
- Sutianto, Heri Agus dan M. Allamulhuda. <http://www.tuanguru.net/2012/01/teori-nativisme-empirisme-konvergensi.html>.

Suyuṭi (al), Imām Jalāluddīn al Maḥallī. *Tafsīr al Qur`ān al Karīm*, Juz I. Beirut: Dār al Fikr, 1998.

\_\_\_\_\_. *Asbāb al-Nuzū al-Musammā Lubāb al-Nuqūl fi Asbāb al-Nuzūl* (Beirut: Muassasah al-Kitāb al-Tsaqāfiyah, 2002

Syafi`i, Rahmat. *Fiqh Mu`amalah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.

Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.

Syatibi (al). *Al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari`ah*, Beirut: Dār al-Ma`rifah, t.th.

Ṭabaṭaba`i (at). *al-Mizān fi Tafsir al-Qur`an*. Bairut: Muassasah al-A`lam li al-Maṭbua`at, 1970.

Ṭalibi (al), Muhammad. *Iyal Allah*. Tunis: Saras li Nasyr, 1992.

Tanṭawī. Muhammad Sayid. *Ijtihad dalam Teologi Keselarasan* terj. Nazim Zuhdi dan Mieke Sulistiyoroni, Surabaya: JP Books, 2004.

Tawanā, Sayyid Muhammad Mūsā. *al-Ijtihād wa Madā Hājatunā Ilayhi fi Hadhā al-Aṣr*. Kairo: Dār al-Kutub al-Hadīthah, tt.

Taimiyah, Ahmad bin Abdul Halīm Ibn. *Majmū` al-Fatāwa*. Mekkah: Maktabah al-Nahḍah al-Hadīth, 1404.

Taimiyah, Ibnu. *al-Hisab fi al-Islam*. Kairo: Dar al-Sha`b, 1976.

Thair (al), Muhammad bin `Asyur. *Maqashid As-Syari`ah al-islamiyah*, Tunisia: t.tp, 1946.

Thūfi (At), Najāmuddin. *Sharah Mukhtashar Rauḍah*. Riyād: Muassasah al-Risālah, 1987.

Tim Penyusun, *Kompelasi Hukum Ekonomi Shari`ah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Umar Tirharahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Turmuzi (at) dari Ikrimah ibn Amar dari Abi Ḍarr. *Sunan al-Turmuzi*, Juz 7.

Undang Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002.

Undang Undang Hak Azasi Manusia Nomor 39 Tahun 1999.

Undang Undang Perkawinan Pasal 7 No.1 Tahun 1974.

- Uchrowi, Zaim dan Ahmadie Thaha. *Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam: 70 Tahun Harun Nasution*. Jakarta: LSAF, 1990.
- Wahab (al), Badran Abd. *Ushûl al-Fiqh al-Islâmi*. Mesir: Muassasah al-Jâmi`at bi Iskandariyyah, t.th.
- Wâhidî (al), Abî al-Ḥasan ‘Alî bin Aḥmad. *Asbâb al-Nuzûl*, taḥqîq, al-Sayid al-Jumaylî, Beirut: Dâr al-Kitâb al-'Arabî, 1991
- Wahyudi, Yudian. *Maqashid Syari'ah dalam Pergumulan Politik*. Yogyakarta: Nawesea, 2006.
- Wahab (al), Badran Abd. *Ushûl al-Fiqh al-Islâmi*. Mesir: Muassasah al-Jâmi`at bi Iskandariyyah, t.th.
- Wajdi, Muhammad Farid. *Dairat al-Ma'arif al-Qran al-Rabi'a 'Asyar al-Isyrin*, Juz III, Bayrût: Dâr al-Ma'rifah, 1971.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Warde, Ibrahim. *Islamic Finance in The Global Economy*. Edinburgh: Edinburgh University, 2000.
- Weber, Max. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2001.
- Weiss, Bernard G. *The Spirit of Islamic Law*. Athens and Goergia: University of Georgia, 1998.
- Wer, Har, A. *Dictionary of Modern Written Arabic*. J. Milton Ciowan. London: Mac Donald, 1980.
- Wijaya, Gunawan. *Hukum Perikatan Islam*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Woolfolk, Anita E dan Nicolich, Lorrain McCune. *Mengembangkan Kepribadian & Kecerdasan Anak-Anak*. Jakarta: Innisiasi Press, 2004.
- Ya`cub, Hamzah, *Kode Etik Dagang Menurut Islam Pola Pembinaan Hidup dalam Berekonomi*, Bandung: CV. Diponegoro, 1984.
- Yafi`, Ali. *Fiqh Perdagangan Bebas*. Bandung: al-Mizan, 2003.
- Yahya, Muchtar dan Fathurrahman. *Dasar Dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islam*. Bandung: al-Ma`arif, 1986.
- Yanggo, Huzaimah Tahindo. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Jakarta: Logos, 1997.

- Yasid, Abu. *Pergualatan Fiqh: Teks dan Realitas, Fiqh Realitas Respon Ma'had 'Aly terhadap Wacana Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Yusuf, Abu. *Kitāb al-Kharrāj*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1979.
- \_\_\_\_\_. Yusuf, Abu. *Ikhtilāf Abi Hanifah wa Ibn Lailā*. Hindia: Ihyā al-Ma'arif al-Hindi, 1357.
- Zaid, Muṣṭafa. *Al-Maṣlahah fī al-Tashrī' al-Islāmi wa Najm al-Din al-Ṭūfi*. Mesir: Dār al-Fikr al-'Arabi, 1964.
- Zaid, Naṣr Ḥamid Abū. *Tekstualitas al-Qur'ān, Kritik terhadap Ulumul Qur'ān*, terj. Kahiron Nahdiyyin. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Imam Syafi'i Moderatisme, Eklektisisme, dan Arabisme* (Yogyakarta: LkiS, 2012
- Zaid, Faruq Abu. *al-Sharī'ah al-Islāmiyyah bain al-Muhāfizīn wa al-Mujāhidīn*. Mesir: Dār al-Mawāqif, t.t.
- Zaidan, Abdul Karim. *al-Wajīz fī Uṣūl al-Fiqh*. Beirut: Muassasah Qurtubah, 1987.
- Zahrah, Muḥammad Abu. *Uṣūl Al-Fiqh*. Kairo: Dār al-Fikr al-Araby, 1957.
- \_\_\_\_\_. *Tarikh al-Mazahib al-Islamiyyah*. Kairo: Dār al-Fikri Al-'Araby, t.th.
- \_\_\_\_\_. *Ibu Ḥazm, Hayātuhu wa 'Ashruhu, Arauhu wa Fiquhu*, Dār al-Fikr al-Arabi, ttp.
- Zuhaili, Wahbah. *al-Wajīz fī Uṣūl al-Fiqh*. Beirut: Dār al-Fikr al-Ma'āsir, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Ahkām al-Aulād an-Natijīn 'an az-Zinā* (Damsyiq: Robīṭah 'alam al-Islāmi, 2010.
- \_\_\_\_\_. *al-Fiqh al-Islāmi wa Adillatuhu*, cet. ke 3 (Damaskus: Dār al-Fikr, 1989.
- Zahro, Ahmad. Tradisi Intelektual NU: *Lajnah Baḥṭhul Masāil 1926-1999*. Yogyakarta: LkiS, 2004.
- Zarqa' (az). *al-Fiqh al-Islām fī Tsaubihī al-Jadīd*. Damaskus: Matābī' Alif ba' al-Adib, 1967-1968.

\_\_\_\_\_. *Sharah al-Qawā'id Sharī'ah\_al-Fiqhiyah*. Ttp.: Dār al-Garb al-Islāmi, 1983.

Zubair, Maimoen. *Formulasi Nalar Fiqh Telaah Kaidah Fiqh Konseptual*. Surabaya: Khalista, 2009.